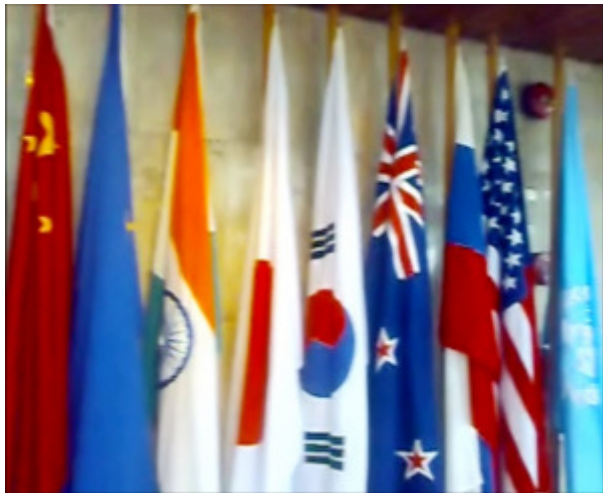


NASIONALIS RAKYAT MERDEKA, 5. May 2012

“...Pembuat KEBIJAKAN dan MASYARAKAT SIPIL dari 7 Negara ASEAN, Adakan PERTEMUAN Membuat PETA JALAN bagi Pemerintahan LOKAL Yang Lebih BAIK...”

Filed under: [Warta Berita](#), [Politik](#), [Beranda](#), [Internasional](#) — [Tinggalkan Komentar](#)
Mei 5, 2012



“...Bendera Negara – Negara ASEAN...”

“...NRMnews - Phnom Penh (Kamboja), Para pembuat kebijakan dan masyarakat sipil dari tujuh negara ASEAN berkumpul pada tanggal 3 Mei 2012, di Phnom Penh, Kamboja untuk memperkuat kerja sama regional di tingkat lokal.

Fokusnya adalah pada tata pemerintahan lokal yang baik untuk Manajemen Risiko Bencana yang lebih baik Tantangan Perubahan Iklim, serta pada Program Pembiayaan Perkotaan Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur.

Konferensi ini membawa bersama praktik terbaik dalam pemerintahan lokal yang demokratis dan desentralisasi di wilayah ASEAN.

Inisiatif ini didukung oleh dua proyek yang didanai oleh Uni Eropa, yaitu ” Desentralisasi Mendukung di Negara Berkembang ” dan ” Proyek Kemitraan untuk Tata Pemerintahan Lokal yang Demokratis di Asia Tenggara (DELGOSEA) “. Berdasarkan penelitian dan bukti empiris, konferensi juga mencari pertanyaan kunci tentang bagaimana tata cara kerja sama regional dan dialog yang berkelanjutan, dapat diselenggarakan untuk pengaruh maksimal terbaik.

Tujuannya adalah untuk memperkuat jaringan lokal berwenang, dengan organisasi internasional serta regional, sekaligus untuk mengembangkan hubungan yang lebih erat, antara pemerintah daerah, masyarakat sipil dan institusi akademik. Seorang wakil dari Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia, Brunei Darussalam dan ASEAN, Bapak Andreas Röttger, Kepala Kerjasama Regional, menyambut baik atas penyelenggaraan dialog terbuka ini, sebagai kesempatan guna meningkatkan kesadaran tentang isu-isu tata pemerintahan daerah, dalam membangun dan memperkuat demokrasi.

Beliau berkata, ” bahwa ini adalah inisiatif tepat waktu otoritas lokal, untuk menunjukkan bahwa integrasi regional tidak hanya masalah untuk ibukota. Melainkan pula pemerintah daerah yang efektif, serta masyarakat sipil lokal yang dinamis, juga merupakan pendorong utama bagi pengembangan, kemakmuran serta stabilitas di seluruh wilayah. ”

Konferensi ini bertujuan untuk mengembangkan peta jalan bagi peningkatan pemerintahan daerah agar lebih efektif, melalui pendekatan multi-pihak di kawasan ASEAN. Upaya harus dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan.

Peserta mengikutsertakan wakil pemerintah dari Filipina, Indonesia, Vietnam, Kamboja, Thailand, Malaysia, Myanmar dan Laos. Mereka pun turut bergabung, dengan perwakilan dari Asosiasi Pemerintah Daerah, organisasi masyarakat sipil, akademisi, organisasi internasional dan media.

Konferensi ini juga akan dihadiri oleh H.E. Bapak Sak SETHA, Sekretaris Negara Kementerian Dalam Negeri Pemerintah Kerajaan Kamboja, juga Bapak Bagas Hapsoro, Wakil Sekretaris Jenderal Asosiasi Asia Tenggara (ASEAN) Sekretariat.

(**Red NRMnews** / A.Dody.R)